

Analisis Dampak Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Raden Intan Lampung

Ilhami¹, Mia Karmelia², Nabilah Afifah³, Neng Khairunnisa⁴, Qowi Nur Ikhwa Rizqi⁵
^{1,2,3,4,5} UIN Raden Intan Lampung

e-mail: ilhami@gmail.com¹, miakarmelia01052005@gmail.com²,
nengkhaerunisa25@gmail.com³, nblhaffh18@gmail.com⁴, qowirizky@gmail.com⁵

Abstrak

Minat baca memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan akademik dan keterampilan pribadi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur mengenai pengaruh minat baca terhadap kinerja akademik dan keterampilan kognitif mahasiswa, dengan fokus pada peran perpustakaan dalam mendukung minat baca. Menggunakan desain penelitian kualitatif dan metode studi perpustakaan, penelitian ini menyimpulkan bahwa minat baca mahasiswa di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN raden intan lampung yang tinggi berhubungan positif dengan pemahaman materi kuliah, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menulis mahasiswa. Perpustakaan, dengan fasilitas dan layanan yang baik, memainkan peran penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, serta mendukung proses pembelajaran. Tujuan dari abstrak ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang meninjau literatur tentang pengaruh minat baca terhadap kinerja akademik dan keterampilan kognitif mahasiswa. Minat baca yang tinggi tidak hanya membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan, tetapi juga memperluas wawasan mereka, meningkatkan kreativitas, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan abad ke-21.

Kata kunci: *Minat Baca, Mahasiswa, Perpustakaan*

Abstract

Reading interest has a significant impact on the academic development and personal skills of students. This study aims to review the literature on the influence of reading interest on academic performance and cognitive skills of students, focusing on the role of libraries in supporting reading interest. Using a qualitative research design and a library study method, the research concludes that the high reading interest of students in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Raden Intan Lampung is positively correlated with their comprehension of lecture materials, critical thinking skills, and writing abilities. Libraries, with their well-equipped facilities and services, play a vital role in enhancing students' reading interest and supporting the learning process. The purpose of this abstract is to provide an overview of a study that reviews literature on the influence of reading interest on academic performance and cognitive skills. High reading interest not only helps students acquire knowledge but also broadens their horizons, fosters creativity, and prepares them to face the challenges of the 21st century.

Keywords: *Reading Interest, Students, Library*

PENDAHULUAN

Minat baca memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan keterampilan pribadi mahasiswa. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa minat baca yang tinggi dapat berpengaruh positif pada kinerja akademik serta pengembangan keterampilan kognitif mahasiswa. Perkembangan zaman telah membawa dunia ke Era 5.0, di mana teknologi digital kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi ini. Sejak 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengupayakan revitalisasi pendidikan untuk menghadapi tantangan zaman. Revitalisasi ini mencakup semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah menengah hingga

perguruan tinggi, dengan fokus utama pada pengajaran keterampilan abad ke-21 yang bertujuan menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam dunia yang terus berubah (Subandowo, 2022).

Minat adalah suatu sikap psikologis yang melibatkan ketiga fungsi jiwa, yaitu kognisi, konasi, dan emosi. Minat muncul ketika seseorang merasa tertarik pada suatu hal dan memberi fokus perhatian padanya. Minat tersebut mendorong individu untuk berusaha melakukan aktivitas yang mereka inginkan, terutama ketika mereka merasa memiliki kebebasan dalam memilih. Rasa ingin tahu yang timbul dari minat ini sering kali memunculkan kepuasan dan dorongan untuk mengeksplorasi lebih lanjut. Diharapkan bahwa berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari membaca dapat mendorong minat yang lebih besar untuk membaca (Friska Fitriani Sholehah, 2014).

Membaca merupakan proses kompleks yang melibatkan kemampuan untuk memahami, mengeja, mengucapkan, serta menganalisis informasi yang tertulis. Keaktifan dalam membaca sangat penting, karena dapat membantu individu memperoleh pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan menghindari kebodohan. Membaca memungkinkan seseorang untuk mengakses berbagai informasi yang dapat mendukung perkembangan diri dan Masyarakat (Zuhria et al., 2020).

Menurut data statistik dari UNESCO (2003) minat baca masyarakat Indonesia sangatlah memprihatinkan yaitu hanya 0,001%. Itu berarti, dari 1.000 orang, hanya ada 1 orang yang rajin membaca di Indonesia. Selanjutnya, dari data penelitian yang dilakukan oleh United Nations Development Programme (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di tingkat pendidikan yang ada di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu sekitar 14,6%. Jauh lebih rendah daripada Malaysia yang memiliki persentase hingga sekitar 28%. Rendahnya minat baca di Indonesia bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama, belum adanya pembiasaan dalam membaca yang ditanamkan kepada anak sejak dini. Padahal usia kanak-kanak adalah masa golden age di mana pada fase anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sehingga para orang tua dapat membentuk karakter anaknya. Kedua, akses seperti fasilitas pendidikan yang belum merata dan minimnya kualitas sarana pendidikan serta kurangnya produksi buku yang ada di wilayah Indonesia karena penerbit di daerah yang belum berkembang. (Zulfan Efendi et al., 2023)

Pada tahun 2006 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (dalam Mahsunah, 2017) menunjukkan, masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%), mendengarkan radio (40,3%) daripada membaca koran (23,5%). Pada tahun 2009 berdasarkan data yang dilansir Organisasi Pengembangan Kerjasama Ekonomi (OECD), budaya baca masyarakat Indonesia menempati posisi terendah dari 52 negara di kawasan Asia Timur (Zulfan Efendi et al., 2023).

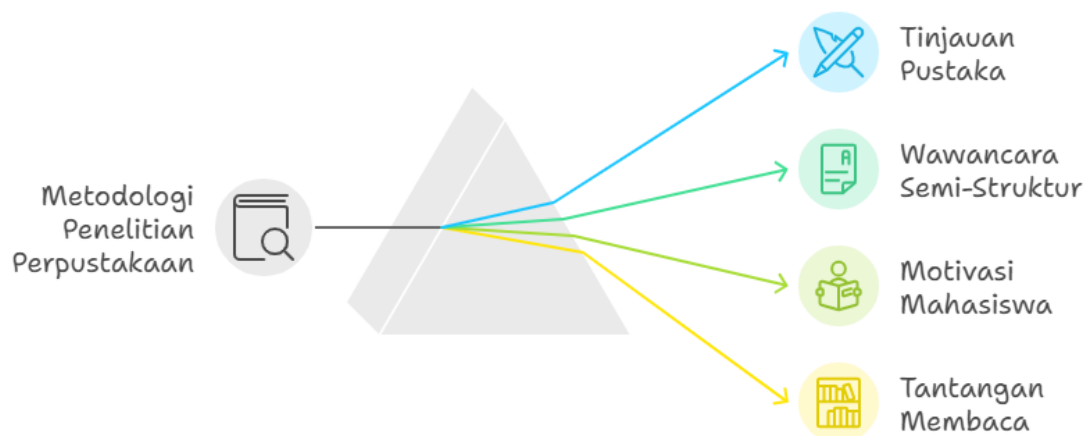
Sebagian besar masyarakat Indonesia masih perlu didorong untuk memiliki kebiasaan membaca. ini menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang heterogen tersebut, tidak cukup hanya dilayani melalui satuan pendidikan formal (sekolah), akan tetapi membutuhkan peran satuan pendidikan non formal (PNF) untuk mendorong dan memfasilitasi serta melakukan inovasi-inovasi pendidikan dalam proses pencapaiannya. Menyikapi fenomena di atas pemuda haruslah ikut ambil bagian dalam upaya pengembangan minat baca di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pasal 16 dan 17 UU Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan yang menjelaskan bahwa pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Salah satu wujud partisipasi pemuda sebagai agen perubahan di aktualisasikan dengan kepedulian terhadap masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Laksmi, 2007, p. h.23.)

Dalam penelitian Dewantara Hasibuan & Siti Quratul Ain (2024) menemukan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelesaikan tugas akademik dan lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah yang muncul di kelas. Berbagai penelitian telah menunjukkan dampak signifikan dari minat baca terhadap kinerja akademik dan keterampilan pribadi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Harahap, (2019) menemukan bahwa minat baca yang tinggi berkorelasi positif dengan kinerja akademik. Mahasiswa dengan minat baca yang besar cenderung lebih mudah memahami materi kuliah, memperoleh informasi tambahan, dan akhirnya mencapai nilai yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Latif et al., (2011), mengungkapkan bahwa minat baca memengaruhi pengembangan

kemampuan kognitif mahasiswa. Peningkatan minat membaca berkontribusi pada kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan memahami konsep abstrak.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain library Research atau tinjauan literatur. Tinjauan literatur merupakan sintesis artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang merangkum teori dan informasi masa lalu dan masa kini, serta menyusun literatur ke dalam topik dan dokumen yang dikehendaki (Mahanum, 2021). Penulis menggunakan data studi perpustakaan sebagai jenis data dalam penelitian ini. Dalam konteks minat baca mahasiswa di perpustakaan, Wawancara semistruktur dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang motivasi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi siswa saat membaca di perpustakaan dalam konteks minat baca mereka.



Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk memahami isi tulisan, mengucapkannya, atau menghafalkannya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Kehadiran perpustakaan di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung sangat penting karena berfungsi sebagai sumber informasi yang menyediakan data, fakta, berita, dan foto terkini bagi pengguna perpustakaan. Dengan fasilitas yang lengkap dan layanan yang baik, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, serta mendukung mereka dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang merasa nyaman dengan layanan perpustakaan cenderung memiliki persepsi positif terhadap fasilitas ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat baca mereka. Literasi dasar, atau kemampuan membaca yang baik, merupakan salah satu kecakapan hidup yang sangat penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan abad 21. Kemampuan ini tidak hanya mendukung perkembangan akademik mereka, tetapi juga berperan dalam membentuk minat baca yang tinggi, yang akan membantu mereka mengakses dan memahami berbagai informasi yang diperlukan dalam dunia yang semakin digital.

Kualitas pelayanan sangat bergantung pada tiga hal: manusia, sistem, dan teknologi. Faktor manusia menyumbang sekitar 70% dari kontribusi, jadi tidak mengherankan bahwa kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan biasanya sulit ditiru. Ukuran kualitas layanan tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melayani, tetapi juga oleh pihak yang dilayani karena merekalah yang menikmati layanan, sehingga mereka dapat mengevaluasi kualitas layanan berdasarkan harapan mereka untuk memenuhi kepuasannya (Iffan et al., 2018). Kualitas layanan

akan membuat mahasiswa semakin tertarik untuk membaca karena anggapan bahwa perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan bahan bacaan mereka.

Membaca merupakan keterampilan penting yang sering dianggap remeh. Namun, keterampilan ini memainkan peran penting dalam membentuk pikiran mahasiswa dan membantu mereka tumbuh secara intelektual dan emosional. Membaca buku untuk hiburan di luar tugas-tugas kelas dapat memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia, meningkatkan empati, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Manfaat-manfaat ini tidak hanya penting untuk kesuksesan akademis, tetapi juga untuk kesuksesan dalam kehidupan setelah kuliah. Salah satu cara membaca bermanfaat bagi mahasiswa adalah dengan memperluas pemahaman mereka tentang dunia. Dengan mengekspos mereka pada perspektif dan ide yang berbeda, membaca dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan pandangan yang lebih terinformasi dan bernuansa tentang dunia di sekitar mereka (Hermila & Bau, 2023).

Membaca adalah proses pengenalan, pemahaman dan kemudian menafsirkan simbol-simbol yang mungkin memiliki makna. Di sini banyak unsur psikologis seperti keterampilan dan kemampuan kecerdasan, minat, bakat, emosi, persepsi, motivasi, retensi, memori dan bahkan lupa masih ada lagi, yaitu kapasitas untuk transferensi dan pemikiran kognitif. Baca juga namanya sebagai jendela dunia, melalui membaca, mahasiswa dapat mengetahui banyak hal yang dia tidak tahu. Literasi dan keterampilan membuat diri mereka merasa pengetahuan dan keterampilan sendiri. sejauh mana pengetahuannya sendiri dalam melakukan banyak hal yang sebelumnya tidak dikuasainya, sehingga seseorang yang banyak membaca memiliki kualitas yang lebih dari orang yang sedikit membaca. Membaca adalah tugas terpenting dalam hidup. Oleh karena itu, semua proses pembelajaran didasarkan pada literasi. Melalui literasi, para mahasiswa ini dikenalkan dengan kondisi masyarakat Belajar (masyarakat belajar). Perwujudan masyarakat belajar (belajar) akan datang. membantu mewujudkan bangsa yang cerdas (bangsa terpelajar) dengan sumber daya Sumber Daya Manusia (SDM) kelas dunia sehingga mampu bersaing dengan negara lain (Zulfan Efendi et al., 2023).

Krisniady (2023) menjelaskan bahwa di era digital saat ini, minat baca mahasiswa tidak hanya terbatas pada buku fisik, tetapi juga mencakup sumber daya digital seperti jurnal online, artikel, dan e-book. Mahasiswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung lebih mahir dalam mengakses berbagai sumber informasi di internet dan lebih terbiasa menggunakan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Hal ini mendukung peningkatan literasi digital mahasiswa, yang sangat penting dalam dunia yang semakin mengandalkan teknologi.

Menurut Ruslan & Wibayanti (2019), salah satu manfaat minat baca yang tinggi adalah membangun karakter siswa sebagai individu yang terus berkembang secara intelektual. Mahasiswa yang terbiasa membaca memiliki kecenderungan untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Sejalan dengan pendapat Karimah et al., (2024), yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca yang dibangun sejak kecil dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap terbentuknya kebiasaan belajar yang bertahan sepanjang hidup.

Peningkatan prestasi akademik adalah salah satu dampak terbesar dari minat baca siswa. Siswa dengan minat baca cenderung lebih memahami pelajaran. Mengunjungi perpustakaan secara teratur untuk mencari referensi meningkatkan pemahaman mereka tentang materi perkuliahan yang lebih kompleks dan memperluas wawasan mereka. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang sering membaca buku selain materi kuliah, seperti jurnal atau buku referensi lainnya, cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dan memahami lebih dalam topik tertentu. Pentingnya membaca di perpustakaan terletak pada kualitas informasi yang lebih terpercaya, yang membantu mahasiswa mendapatkan referensi yang lebih valid dan berguna untuk penelitian mereka. Ini juga memperkuat hubungan antara minat membaca dengan peningkatan prestasi akademik, karena mahasiswa yang menggunakan perpustakaan dapat membaca dengan lebih baik (Wijatwati, 2022). Perspektif tentang peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa sangat penting. Perpustakaan tidak hanya menyediakan buku; mereka juga menawarkan berbagai program dan acara untuk mendukung minat membaca. Pameran buku, program literasi, dan seminar tentang pengembangan minat baca terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian siswa untuk mengunjungi perpustakaan secara teratur.

Selain itu, peningkatan minat baca siswa, terutama mereka yang sangat bergantung pada teknologi, dipengaruhi oleh inovasi perpustakaan digital, seperti koleksi buku elektronik dan akses ke jurnal online. Ini juga menunjukkan pentingnya perpustakaan untuk menyediakan berbagai sumber daya informasi (Hanif et al., 2024).

SIMPULAN

Minat baca memiliki dampak signifikan terhadap kinerja akademik dan keterampilan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca yang tinggi berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi kuliah, kemampuan berpikir kritis, serta kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan masalah. Perpustakaan dengan fasilitas lengkap dan layanan berkualitas memainkan peran kunci dalam menumbuhkan minat baca dan mendukung pembelajaran mahasiswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara Hasibuan, F., & Siti Quratul Ain. (2024). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1469–1478. <https://doi.org/10.58230/27454312.707>
- Friska Fitriani Sholehah. (2014). CHILDHOOD EDUCATION : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Oleh : CHILDHOOD EDUCATION : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 59–71. <https://core.ac.uk/download/pdf/287200733.pdf>
- Hanif, F., Roffi, A., Sodik, S., & Abdeenegara, A. S. (2024). Pengaruh Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia. 8(2004), 43697–43703.
- Hermila, A., & Bau, R. T. R. L. (2023). MINAT MEMBACA BUKU PADA MAHASISWA (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika UNG) INTEREST IN READING BOOKS IN STUDENTS (Descriptive Study on UNG Informatics Engineering Students). VI(1), 136–146.
- Iffan, M., Santy, R. D., & Radaswara, R. (2018). Pengaruh Proses Dan Bukti Fisik Terhadap Kepuasan Konsumen Di Hotel Santika Bandung. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jurisma.v8i2.1003>
- Karimah, A., Alfatikarahma, N., & Fauziah, A. (2024). Studi Literatur: Peran Penting Literasi Membaca dalam Upaya Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 623–634. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/670>
- Krisniady, C. T. (2023). Minat Baca Mahasiswa Terhadap Buku Fisik dan Buku Elektronik. *Jurnal FPPTI*, 1(2), 30–39. <https://doi.org/10.59239/jfppti.v1i2.26>
- Laksmi. (2007). *Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan: inspirasi dari karya Umberto Eco*. Sagung Seto.
- Latif, M. A., Corebima, A. D., & Zubaidah, S. (2011). Minat Baca dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi Berbasis Reading-Concept Map – TGT. *Prosiding Seminar Nasional Biologi / IPA Dan Pembelajarannya, January 2018*, 176–181.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Putri, S. O., & Harahap, H. H. (2019). Gambaran Minat Membaca Pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1547–1552.
- Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 767–775. www.perpusnas.go.id
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Sagacious*, 9(1), 24–35. <https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139>
- Wijatwati, P. A. (2022). Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan. *Information Science and Library*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.26623/jisl.v3i2.5977>
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2020). Dampak Era Digital terhadap Minat

Baca Remaja. *JUBAH RAJA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 22.

Zulfan Efendi, Wahyu Nur Hisyam, & Andhita Risiko Faristiana. (2023). Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 382–398.
<https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1676>